

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Gambaran Umum Kabupaten Pamekasan

Kabupaten Pamekasan adalah salah satu daerah di kawasan Pulau Madura. Kabupaten Pamekasan lahir dari proses sejarah yang cukup panjang. Istilah Pamekasan sendiri baru di kenal pada abat ke-16, dimana ketika itu Ronggosukowati mulai memindahkan pusat pemerintah dari kraton Labangan Daja ke Karton Mandiliras. Memang belum ada cukup bukti tertulis yang menyebutkan proses perpindahan pusat pemerintah sehingga terjadi perubahan nama wilayah. Begitu juga munculnya sejarah pemerintahan di Pamekasan sangat jarang ditemukan bukti-bukti tertulis apalagi prasasti yang menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana keberadaannya¹.

a. Letak Geografis Kabupaten Pamekasan

Wilayah Pamekasan seluas 732,85 km², dimana terbagi menjadi 13 kecamatan, 178 desa dan 11 kelurahan. Secara astronomi Kabupaten Pamekasan berada pada 6°51'-7°31' Lintang Selatan dan 113°19'-113°58' Bujur Timur. Mayoritas wilayah Pamekasan dibagian selatan berupa dataran rendah. Sedangkan di bagian utara dan tengah wilayah yang mendominasi daratan tinggi di Pamekasan².

b. Demografi Kabupaten Pamekasan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pamekasan pada bulan September 2020 dari hasil SP2020 mencatat sebanyak 850.057 penduduk jiwa. Dimana presentase penduduk usia produktif di Kabupaten Pamekasan yaitu sebesar 70,92 persen hal ini masih dalam bonus demografi. Presentase penduduk lanjut usia meningkat menjadi 11,49 persen dari 8,27 persen pada tahun 2010.

¹ Pemerintah Kabupaten Pamekasan, di akses dari <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-Pamekasan/>, pada tanggal 24 Maret 2024 pukul 11.39 WIB.

² Nurul Azizah, "Profil Kabupaten Pamekasan : Sejarah, Wisata, Geografis, Peta", diakses dari <https://tirto.id/profil-kabupaten-pamekasan-sejarah-wisata-geografis-peta-gBEx>, pada tanggal 24 Maret 2024 pukul 11: 50 WIB.

Presentase jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, dengan rasio jenis kelamin sebanyak 96,27 poin. Untuk jumlah penduduk perempuan sebesar 433,096 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebesar 416,961 jiwa³.

c. Perekonomian

Struktur perekonomian Pamekasan didominasi oleh tiga kategori lapangan usaha, yakni pertanian, kehutanan, dan perikanan, kedua kategori perdagangan dan reparasi kendaraan motor, dan yang ke tiga lapangan usaha konstruksi dimana lapangan usaha tersebut masing-masing mempunyai kontribusi sekitar 32,7 persen dan 10,8 persen. Perekonomian Pamekasan selain dari ketiga kategori tersebut juga ada usaha di bidang pariwisata dan ekspor-impor seperti gerabah, petis jamu Madura dan sebagainya.

d. Pendidikan dan Agama

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. Pendidikan mampu membentuk kualitas manusia baik sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional. Pendidikan di Pamekasan sudah cukup merata, fasilitas pendidikan mulai dari TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA bahkan perguruan tinggi sudah ada di Kabupaten Pamekasan. Sedangkan untuk agama mayoritas masyarakat menganut agama Islam, data menunjukkan pada tahun 2021 sebanyak 99,10% kemudian untuk pemeluk Kristen sebanyak 0,84%, dimana Katolik 0,43%, dan Protestan 0,41%⁴.

e. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden ini berisi sebuah gambaran mengenai keadaan responden yang dimana merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil dari penelitian. Responden penelitian memiliki beberapa karakteristik diantaranya:

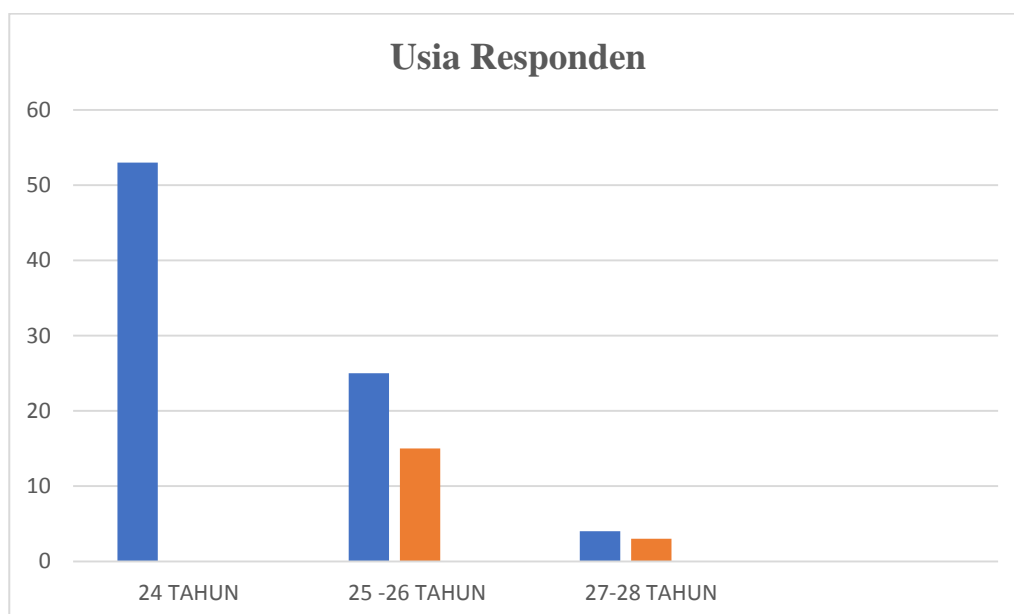
³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, diakses dari https://pamekasankab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/03/hasil_sensus_penduduk-2020.html pada tanggal 24 Maret 2024 pukul 12: 31 WIB.

⁴ Pamekasan, diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pamekasan_Pamekasan#:text=Tahun%202021%2C%20jumlah%20penduduk%20kecamatan,dan%20Protestan%200%2C41%25 pada tanggal 25 Maret pukul 09:21 WIB.

1) Usia Responden

Untuk mengenai karakteristik responden berdasarkan usia generasi milenial di Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



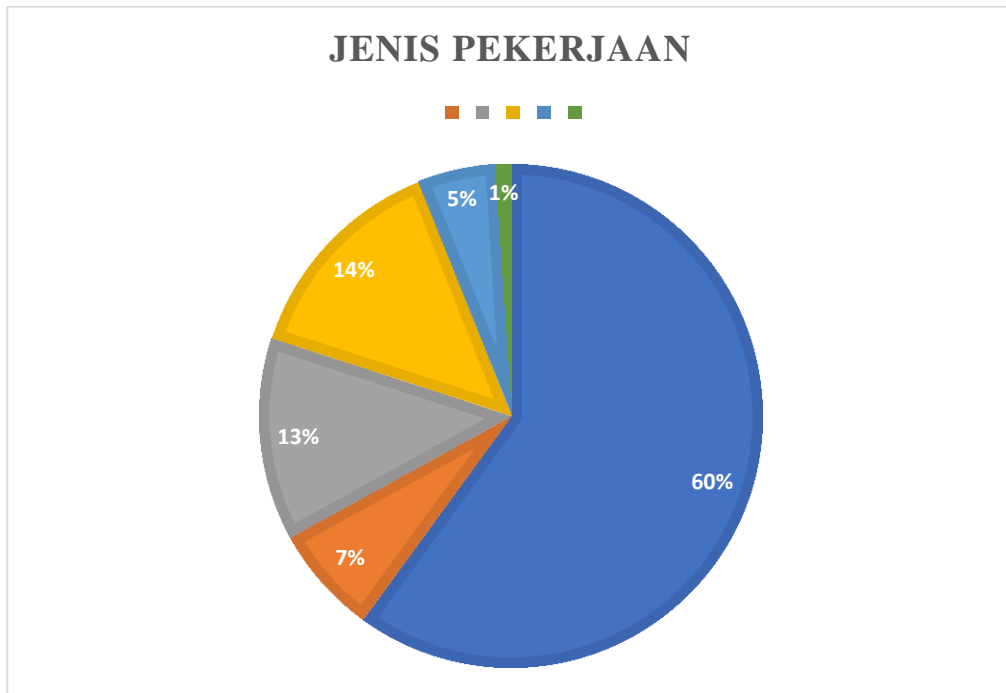
Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwanya total responden pada generasi milenial di Kabupaten Pamekasan sebanyak 100 responden, yaitu meliputi umur 24 tahun sebanyak 53 orang (53%), umur 25 tahun sebanyak 25 orang (25%), umur 26 tahun sebanyak 15 orang (15%), untuk umur 27 tahun sebanyak 4 orang (4%), umur 28 tahun sebanyak 3 orang (3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa umur responden generasi milenial tersebut sesuai dengan kriteria dari peneliti.

2) Pekerjaan Responden

Karakteristik responden generasi milenial di Kabupaten Pamekasan berdasarkan jenis pekerjaan, yaitu dapat dilihat dari diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



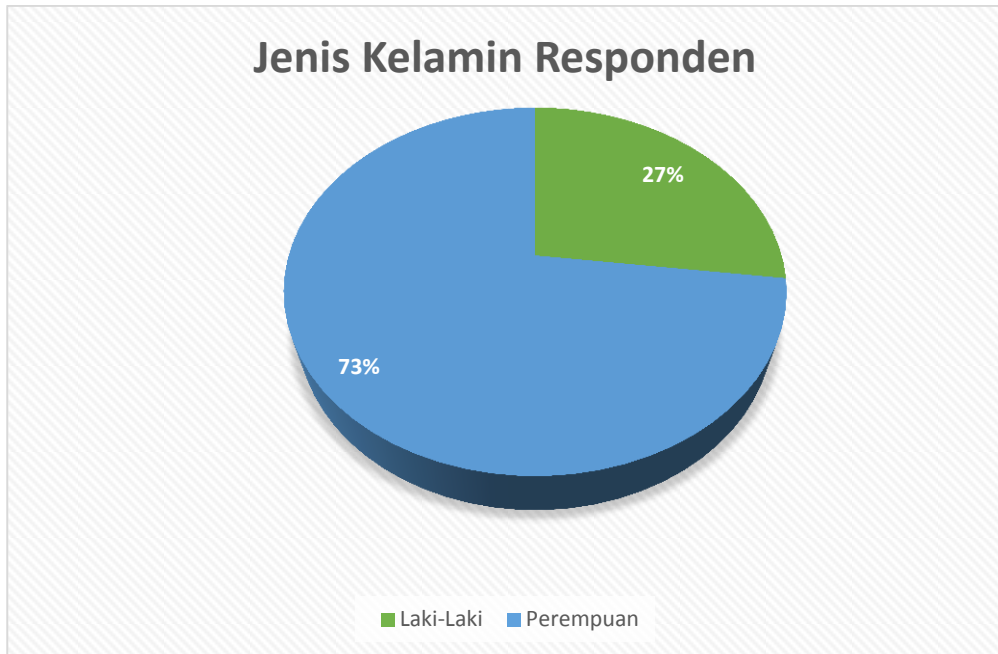
Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan gambar di atas menggambarkan bahwa responden generasi milenial di Kabupaten Pamekasan berdasarkan jenis pekerjaan, yaitu meliputi mahasiswa sebanyak 60 orang (60%), sedangkan untuk responden yang tidak/belum bekerja sebanyak 7 orang (7%), untuk responden ibu rumah tangga sebanyak 13 orang (2%), wiraswasta sebanyak 5 orang (5%), guru 1 orang (1%), dan Untuk lainnya sebanyak 14 orang (14%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden generasi milenial di Kabupaten Pamekasan tersebut didominasi oleh pelajar/mahasiswa dimana sebanyak 60% .

1) Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada generasi milenial di Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Premer,2024.

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diketahui total pada responden generasi milenial di Kabupaten pamekasan berdasarkan jenis kelamin sebesar 100 responden. Dimana terdapat 27 orang dengan presentase 27% dengan berjenis kelamin laki-laki, dan terdapat 73 orang dengan presentase 73% responden dengan berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat di simpulkan dimana responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas lebih banyak generasi milenial di Kabupaten Pamekasan yang berjenis kelamin perempuan.

2) Peran Penting Dalam Memutuskan Belanja

Untuk data karakteristik peran penting dalam memutuskan belanja online pada responden dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Penting
Dalam Memutuskan Belanja



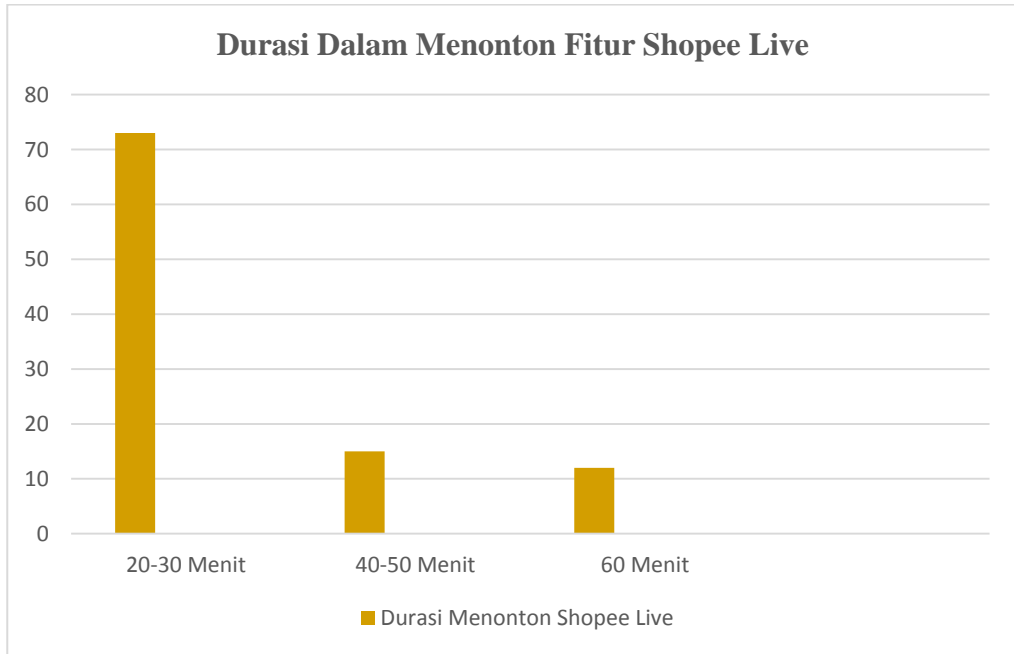
Sumber: Data Primer, 2024.

Pada gambar 2.4 di atas, dapat diketahui peran penting dalam memutuskan belanja pada generasi milenial di Kabupaten Pamekasan, yaitu meliputi diri sendiri dimana sebanyak 90 orang dengan presentase 90%, sedangkan yang di pengaruhi oleh keluarga sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, dan teman sebanyak 5 orang dengan presentase 5%.Dapat diambil kesimpulan bahwa generasi milenial di Kabupaten Pamekasan dalam mengambil keputusan belanja didominasi oleh diri sendiri.

3) Durasi Dalam Menonton Fitur Shopee Live

Data mengenai karakteristik durasi dalam menonton shopee live pada responden generasi milineal di Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi dalam Menonton Fitur
Shopee Live



Sumber: Data Primer,2024.1

Pada gambar di atas, menunjukkan durasi dalam menonton fitur shopee live pada generasi milenial di Kabupaten Pamekasan. Dimana durasi menonton shopee live responden antara 20-30 menit dimana sebanyak 73 orang dengan presentase 73%, sedangkan durasi 40-50 menit sebanyak 15 orang dengan presentase 15%, dan durasi 60 menit sebanyak 12 orang dengan presentase 12%. Sehingga dapat di simpulkan bahawa responden generasi milenial yang menonton shopee live rata-rata pada durasi 20-30 menit dimana sebanyak 73%.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
(Hasil Analisis Statistik Deskriptif)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fitur shopee	100	18	40	34.26	4.403
Belanja online	100	13	30	23.35	3.710
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Output SPSS*, 2024

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dengan jumlah data yang digunakan adalah 100 responden dari masing-masing vareabel. Dimana hasil analisis statistik pada vareabel X yaitu fitur shopee live, menunjukkan nilai minimum sebesar 18; nilai maximum sebesar 40; mean sebesar 34,26; dan untuk nilai standar deviasi sebesar 4,403. Sedangkan untuk vareabel Y yaitu belanja online menunjukkan nilai minimum sebesar 13; untuk nilai maximum sebesar 30; 23,35; dan untuk standar deviasi sebesar 3,710.

2. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk menganalisis data yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Dimana uji ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak setiap item yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Instrumen kuesioner dalam suatu penelitian tertentu dapat di sebut valid jika sudah melalui proses pengujian kualitas data, dimana

membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan $(df) = n-2$, n merupakan jumlah sampel dengan penelitian alpha 5%(0,05). Setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , begitupun sebaliknya jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka data tersebut tidak valid. Pada penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah (n) sebanyak 100, dimana besar df nya dapat di hitung $df= 100-2$, menjadi $df= 98$, dengan alpha 0,05 dimana menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Kemudian r_{hitung} dapat dilihat pada *corrected item-total* jika lebih besar maka setiap item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	X	X.1	0,717	1,966	Valid
		X.2	0,671	1,966	Valid
		X.3	0,713	1,966	Valid
		X.4	0,726	1,966	Valid
		X.5	0,721	1,966	Valid
		X.6	0,728	1,966	Valid
		X.7	0,741	1,966	Valid
		X.8	0,706	1,966	Valid
2.	Y	Y.1	0,533	1,966	Valid
		Y.2	0,584	1,966	Valid
		Y.3	0,673	1,966	Valid
		Y.4	0,778	1,966	Valid
		Y.5	0,592	1,966	Valid
		Y.6	0,676	1,966	Valid

Sumber: *Output SPSS*, 2024.

Berdasarkan data yang telah diolah di atas menunjukkan nilai r_{hitung} semua item pernyataan kuesioner $>$ r_{tabel} . Sehingga itemn pernyataan kuesioner yang diajukan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi kuesioner. Dimana uji reabilitas dapat dilihat dari besar kecilnya pada nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai dari *cronbach,s alpha* > 0,60. Berikut hasil dari uji reabilitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1.	Fitur Shopee Live (X)	0,836	Reliabel
2.	Belanja Online (Y)	0,716	Reliabel

Sumber: *Output SPSS*,2024.

Dari hasil pengujian, menunjukkan bahwa dari hasil uji reliabilitas dimana semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian semua variabel yaitu variabel X dan Y dinyatakan reabilitas dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan regresi yang baik di suatu penelitian, maka di perlukan pengujian asumsi klasik. Berikut hasil dari masing-masing uji tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi, nilai residul berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji analisis statistik nonparametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana kenormalan suatu model regresi dapat dilihat dalam tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan tingkat signifikansi > 0,05. Sehingga residual bisa dikategorikan berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98592652
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.063
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.4 dengan demikian hasil dari analisis ini dapat disimpulkan bahwanya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,076 yang dimana $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi memiliki ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Untuk menentukan apakah model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak maka disini menggunakan uji glejser, apabila nilai sig. $> 0,05$ maka kemungkinan besar tebebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.508	1.446		1.734	.086
X	-.005	.042	-.011	-.110	.913

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output, 2024.

Dengan demikian dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, menghasilkan nilai yang signifikan variabel independen (X) sebesar 0,913 yang dimana $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Pada uji ini hasil regresi bisa dikatakan baik jika didasarkan atas dasar pengambilan keputusan $d_{u,\alpha} < d_{hitung} < 4 - d_{u,\alpha}$ yang dimana bermaksud bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi. Untuk melihat adanya autokorelasi atau tidak maka bisa dilakukan menggunakan *Durbin-Watson* dengan membandingkan nilai DW_{tabel} dengan DW_{hitung} dengan taraf sig. 0,05, DW_{tabel} di dapatkan melalui rumus (n:k) dimana n= 100 responden serta k=2 variabel terikat.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.352	.346	3.00112	2.126

Sumber: *Output SPSS, 2024*

Pada hasil uji *Durbin-Watson*, menunjukkan nilai sebesar 2,126. Setelah diketahui nilai *Durbin-Watson* nya selanjutnya mencari nilai dU dan dL pada tabel *Durbin-Watson*, dimana diketahui n (jumlah responden) = 100 dan k=2 tabel *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa nilai dL=1,634 dan dU=1,715.

Tabel 4.7

Hasil Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

dL	Du	4-DI	4-dU	DW/d _{hitung}
1,634	1,715	2,366	2,285	2,126

Sumber: *Output SPSS, 2024*.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi dikarenakan nilai $dU < \text{Durbin Watson} < 4-dU$. Sehingga tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linearitas atau tidak secara signifikan. Dimana dapat dilihat jika nilai *deviation from linearity* memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat

hubungan yang linear. Berdasarkan hasil perhitungan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	660.493	18	36.694	4.232	.000
	Linearity	480.090	1	480.090	55.375	.000
	Deviation from Linearity	180.403	17	10.612	1.224	.266
Within Groups		702.257	81	8.670		
Total		1362.750	99			

Sumber: Output SPSS,2024.

Berdasarkan hasil tabel di atas dan ketentuan yang sudah ada, peneliti telah mendapatkan hasilnya dari data di atas bahwa bisa kita lihat nilai signifikansi deviation from linearity yaitu sebesar $0,266 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan yang artinya terdapat hubungan linear antar variabel terikat dan variabel bebas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, uji analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + BX$$

Berdasarkan hasil dari penolahan data pada uji regresi linear sederhana dengan penelitian satu variabel independen dan satu variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.215	2.366		2.627	.010
	X	.500	.069	.594	7.301	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil regresi linear sederhana dimana memiliki nilai koefisien variabel independen (X) sebesar 0,500 dan untuk nilai konstanta sebesar 6,215. Jadi persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y=6,215+ 0,500X$$

Keterangan :

Y= Perilaku Belanja Online

a = Konstanta

X = Fitur Shopee Live

b = Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil di atas menjelaskan bahwa a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dimana dalam kasus ini nilainya sebesar 6,215, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku belanja online yaitu sebesar 6,215. Angka koefisien regresi X nilainya sebesar 0,500 dimana angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% nilai fitur shopee live, maka nilai perilaku belanja online bertambah sebesar 0,500. Karena nilai regresi bernilai positif

maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

6. Uji T (Parsial)

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dimana dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima jadi artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.215	2.366		2.627	.010
	X	.500	.069	.594	7.301	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS,2024.

Pada tabel di atas, menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 7,301 sedangkan untuk nilai $T_{tabel} = (a/2: n-k-1) = (0,05/2: 100-1-100)$ memperoleh hasil sebesar 1,984. Maka berdasarkan hasil yang di peroleh dari uji T, variabel X memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 7,301 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga hasil tersebut menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,301 > 1,984$) dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.346	3.00112

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Output SPSS, 2024.

Berdasarkan dari hasil data primer dengan menggunakan SPSS, memperoleh nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,352 sama dengan 36% nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 36% sedangkan untuk sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan fitur shopee live terhadap perilaku belanja online generasi milenial di Kab Pamekasan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan diikuti dengan semakin banyaknya pengguna internet telah mengubah berbagai aktivitas masyarakat, tidak terkecuali dalam aktivitas transaksi dan komunikasi. Muncul nya E-commers menjadi trend dalam berbelanja saat ini salah satu yang paling banyak penggunanya saat ini yaitu shopee live dimana semakin memberikan kemudahan dalam berbelanja kepada konsumen, cara belanja yang efisien dan praktis, fitur shoopee live juga memberikan harga yang murah, promo yang besar-besaran dan gratis ongkir membuat masyarakat tak terkecuali generasi milenial di Kabupaten Pamekasan semakin tertarik dalam berbelanja lewat online, Dengan kemudahan yang diberikan fitur shopee live secara tidak langsung merubah perilaku belanja generasi milenial.

Perilaku belanja online sendiri menurut Kotler dan Killer adalah perilaku studi mengenai perilaku bagaimana seseorang, kelompok, organisasi, dalam memilih, membeli dan menggunakan barang, jasa atau ide tersebut untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu budaya, lingkungan sosial, dan secara pribadi juga mempengaruhi perilaku belanja seseorang, Terdapat juga faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan, dan sikap yang mendorong konsumen untuk belanja. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan fitur shopee live (X) terhadap perilaku belanja online (Y) generasi milenial di Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fitur shopee live berpengaruh positif terhadap perilaku belanja online, dimana hal tersebut terbukti dengan nilai hasil uji T. Variabel fitur shopee live X memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 7,301 dengan nilai signifikan 0,000 nilai T_{tabel} sebesar 1,984. Dimana angka tersebut signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,031 > 1,984$). Maka dapat disimpulkan bahwa fitur shopee live X berpengaruh signifikan terhadap perilaku belanja online Y.

Dari hasil uji nilai koefisien determinan (R^2) dimana di dapatkan nilai R square sebesar sebesar 0,352 atau 36%. Hasil ini menunjukkan bahwa 36% kemampuan model regresi pada penelitian dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen. Jadi dapat di simpulkan bahwa sebesar 36% variabel dependen (perilaku belanja online) di jelaskan di pengaruhi oleh variabel independen (fitur shopee live), dan untuk sisa sebesar 64% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh An'nissa Ita Yulianti, Novita Risma Maharani, Yusmaneti yang berjudul "Pengaruh Harga dan Kualitas Fitur Shopee live terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Shopee" dimana dengan hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kualitas fitur shopee live dan harga terhadap kepuasan pada konsumen shopee. Selanjutnya, relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vera Febrianty, Framuditya Bagas, Ricky Firmansyah dengan judul "Pengaruh Teknik Negosiasi dalam Platform Live Shopee dalam Meningkatkan Penjualan" dengan hasil bahwa terdapat pengaru antara fitur shopee live pada aplikasi shopee dengan peningkatan penjualan.